

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam proses menyelesaikan penelitian, mulai dari awal sampai akhir pelaporan hasil penelitian. Terdapat beberapa acuan yang harus diperhatikan dan dilaksanakan oleh peneliti. Pada bab ini secara berturut-turut akan menjelaskan secara lebih detail mengenai a) pendekatan dan penelitian; b) kehadiran penelitian; c) lokasi penelitian; d) sumber data; e) prosedur pengumpulan data; e) teknik analisa data; f) pengecekakan keabsahan data.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Telah peneliti jelaskan pada bab sebelumnya bahwa penelitian ini berjudul Manajemen Kurikulum Program Unggulan Baca Tulis al Qur'an Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kualitas Siswa. Dengan demikian dapat dipahami bahwa jenis penelitian ini ialah penelitian pendidikan. Ketika peneliti terjun langsung dalam penelitian dengan judul tersebut, maka peneliti memiliki tujuan untuk mengungkap dan mendeskripsikan kenyataan yang terjadi di lapangan. Sehingga hasil yang diperoleh dari pemahaman atas fenomena yang terjadi di lapangan akan peneliti tulis dalam bentuk kata-kata dengan memadukan kajian yang peneliti lakukan sebelumnya.

Selanjutnya jika dilihat dari sifat data yang akan ditulis oleh peneliti yakni berupa pendeskripsian atau kata-kata, maka penelitian ini termasuk dalam pendekatan penelitian kualitatif dan jenis penelitiannya adalah deskriptif. Pendekatan penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.⁸²

Adapun yang dimaksud dengan jenis penelitian deskriptif secara jelas adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menjawab

⁸²Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung:Alfabeta: 2013), 01.

persoalan-persoalan suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi saat ini, baik tentang fenomena dalam variabel tunggal maupun korelasi dan atau perbandingan berbagai variabel. Artinya variabel yang diteliti bisa tunggal atau lebih dari satu variabel.⁸³ Perlu diketahui bahwa pendekatan kualitatif itu sifatnya deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan karakteristik dari suatu fenomena. Salah satu ciri utama dari deskriptif adalah paparannya yang bersifat naratif (banyak uraian kata-kata).⁸⁴

Dalam hal ini peneliti berusaha untuk mendeskripsikan dengan jelas langkah-langkah yang dilakukan oleh kepala sekolah dan seluruh komponen madrasah tentang manajemen kurikulum program unggulan yang mana dapat meningkatkan kualitas peserta didik dengan adanya program baca tulis metode tilawati.

B. Kehadiran Peneliti

Salah satu keunikan dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sebagai instrumen utama. Peneliti wajib hadir di lapangan secara langsung untuk mengumpulkan data. Peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat partisipatif atau pengamat penuh, yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.⁸⁵ Lebih jauh disebutkan bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit karena peneliti dalam hal ini sekaligus sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data dan pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitiannya.⁸⁶

Dari penjelasan di atas, sudah sangat jelas bahwasanya kehadiran peneliti di lokasi penelitian yakni MIN 2 Nganjuk sangat berpengaruh untuk mendapatkan data yang valid dan sesuai dengan tujuan dari penelitian ini. Dimulai dari observasi awal hingga pembuatan laporan dan proses uji keabsahan data yang telah diperoleh.

⁸³Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya: 2011), 54.

⁸⁴Nurul Ulfatin, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Dibiidang Pendidikan Teori dan Aplikasinya* (Malang: Bayu Media Publisng), 24.

⁸⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 310.

⁸⁶Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Remaja Rosdakarya, 2004), 65

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian pada penelitian ini adalah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Nganjuk yang beralamat di Jl. Raya Nanggung Watudandang Prambon Nganjuk. Peneliti memilih lokasi ini karena letak madrasah yang strategis yakni berada di jalur alternatif Jalan Raya Nganjuk-Kediri. Didukung dengan kesesuaian topik yang dipilih peneliti tentang manajemen kurikulum, program unggulan, dan kualitas peserta didik. Madrasah tersebut merupakan madrasah Negeri yang memiliki manajemen kurikulum program unggulan baca tulis al Qur'an yang notabennya kurikulum tersebut termasuk kurikulum muatan lokal dan berhasil memberikan perubahan yang signifikan terhadap kualitas peserta didik melalui program baca tulis al Al Qur'an dengan menggunakan metode tilawati. Dengan pemilihan lokasi di MIN 2 Nganjuk ini, peneliti ingin menganalisis dan menemukan hal yang baru dimana hal tersebut langka bahkan tidak ada di gunakan oleh madrasah lain. Dengan demikian hasil yang didapatkan dapat dijadikan rujukan oleh pakar Pendidikan maupun Madrasah lain yang sejengjang dengan Madrasah Ibtidaiyah.

Mengenai kondisi dan karakteristik MIN 2 Nganjuk maka, akan dikemukakan sebagai berikut:

a. Identitas Madrasah

- | | |
|-----------------------|---------------------------------|
| 1. Nama Madrasah | : MIN 2 Nganjuk |
| 2. NSM/NPSN | : 60717662 |
| 3. Status Akreditasi | : B |
| 4. Alamat | : Jl. Raya Nanggung Watudandang |
| 5. Tahun Berdiri | : 1952 |
| 6. Ijin Operasional | : Kd.13.18/4/PP.00.5/22/2010 |
| 7. Kepala Madrasah | : Moh. Masrukin, M. Pd |
| 8. Jumlah Pendidik | : 30 Orang |
| 9. Data Peserta Didik | : 799 Orang |

b. Visi dan Misi Madrasah

Visi: "Terwujudnya Madrasah yang Kompetitif, Kualitatif, dan Inspiratif"

Misi:

- a. Menyelenggarakan pembelajaran yang kompetitif dan inovatif
- b. Mengoimalkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan
- c. Membangun kerja sama antara madrasah dengan paguyuban orang tua siswa
- d. Menjadikan madrasah yang unggul dan berprestasi
- e. Mewujudkan suasana madrasah yang harmonis dan agamis
- f. Menciakan citra madrasah yang nyaman dan terpercaya di masyarakat

D. Sumber Data

Dalam proses pengumpulan data, dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah jika dilihat dari sumber datanya. Yang dimaksud dengan sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁸⁷ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara dalam pengumpulan data maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti baik tertulis atau lisan. Pengumpulan data dilihat dari sumbernya ada 2 sumber, yaitu: sumber data primer dan sumber sekunder.⁸⁸

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁸⁹ Sumber data primer diperoleh dalam bentuk kata-kata atau ucapan lisan dan perilaku dari subyek yang diteliti. Terkait dengan penelitian ini dapat melalui observasi dan wawancara. Adapun sumber data primer yang dimaksud dalam penelitian ini ialah Waka Kurikulum, penanggung jawab program tilawati, kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua siswa.

Sedangkan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misal lewat orang lain atau lewat dokumen.⁹⁰ Sumber data sekunder yang diperoleh dalam penelitian dari dokumen-dokumen, foto-foto, dan benda-benda yang dapat digunakan sebagai

⁸⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta:Rineka Cia: 2006),129.

⁸⁸Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras: 2009), 182.

⁸⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. (Bandung:Alfabeta: 2009), 308-309.

⁹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan....*, 308-309.

pelengkap sumber data primer. Dalam hal ini yang termasuk dalam sumber sekunder adalah arsip-arsip yang dimiliki oleh lembaga terkait dengan manajemen kesiswaan. Selain itu juga dokumentasi foto kegiatan yang terkait dengan aktifitas siswa dalam mengikuti program baca tulis al Qur'an metode tilawati.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini melalui beberapa tahapan, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan suatu penelitian dengan cara mengumpulkan data dengan mengamati dan mengobservasi obyek penelitian atau peristiwa yang berupa manusia, benda mati, maupun alam. Data yang diperoleh adalah untuk mengetahui sikap dan perilaku manusia, benda mati atau gejala alam. Serta pengamatannya dilakukan secara sistematis dan sengaja dengan menggunakan alat indra (terutama mata) atas kejadian-kejadian yang langsung dapat ditangkap pada waktu kejadian itu berlangsung.⁹¹

Dalam hal ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.⁹²

Teknik ini digunakan peneliti untuk mengetahui secara langsung salah satu dari fungsi manajemen kurikulum yakni pelaksanaan atas program unggulan baca tulis al Qur'an metode tilawati. Hal tersebut memberikan kepercayaan yang akan muncul bahwasanya program tersebut benar-benar dapat menjadi salah satu alternatif dalam meningkatkan kualitas siswa.

⁹¹Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras: 2009), 61.

⁹²Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan....*, 310.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁹³

Dalam wawancara ini peneliti akan mewawancarai sumber-sumber utama dan beberapa orang yang berkaitan dengan penelitian. Disamping menggunakan wawancara terstruktur peneliti juga menggunakan teknik wawancara tak berstruktur, yaitu wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Teknik ini digunakan peneliti untuk mengetahui lebih dalam tentang bagaimana alur yang dilakukan oleh kepala sekolah, waka kurikulum, kordinator program dan guru yang terkait dengan penelitian ini. Teknik wawancara ini bertujuan untuk juga memperjelas dari hasil observasi yang dilakukan.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan-catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini, dokumen sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Sehingga, hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya.⁹⁴

Dalam hal ini, digunakan untuk memperoleh data-data dan arsip-arsip dari madrasah terkait dengan bukti fisik manajemen kurikulum yang telah terlaksana atau hal-hal yang terkait dengan program baca tulis al Qur'an metode tilawati serta hasil yang diperoleh oleh siswa.

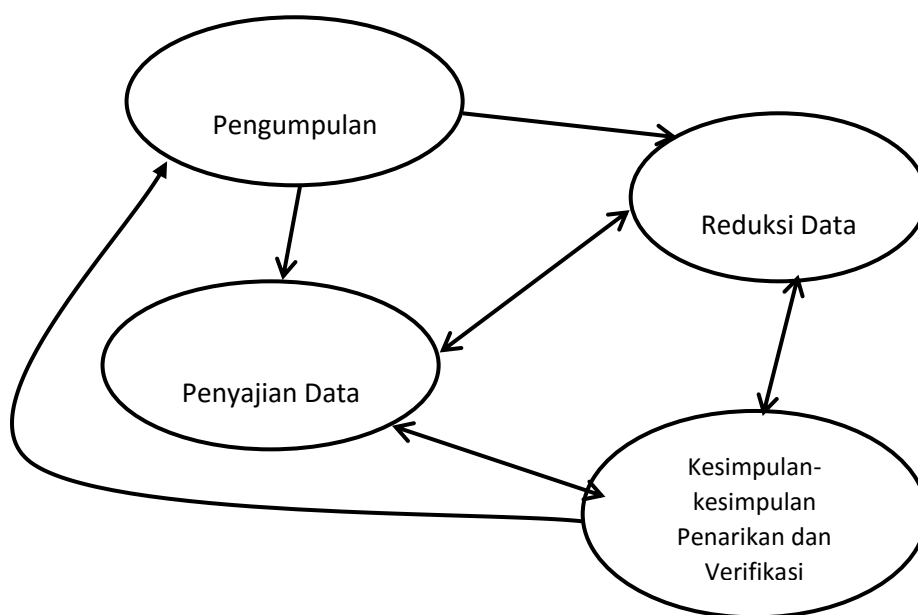
⁹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan....*, 317.

⁹⁴*Ibid.*, 329.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.⁹⁵

Analisis data ini digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang telah ada dikumpulkan, dikelompokkan, direduksi, diinterpretasikan untuk kemudian disimpulkan. Untuk menganalisis data yang telah diperoleh, peneliti menggunakan analisis data yang dikembangkan oleh Milles dan Huberman melalui tiga langkah, seperti dalam gambar berikut:



Gambar 3.1 Komponen dalam Analisis data (*Interactive model*)⁹⁶

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Seluruh hasil data yang diperoleh oleh peneliti baik dari hasil observasi atau wawancara yang terkait dengan manajemen pengembangan kurikulum

⁹⁵*Ibid.*, 335.

⁹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis, (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)* (Bandung:Alfabeta, 2013), 431.

program baca tulis al Qur'an metode tilawati dalam meningkatkan kualitas siswa yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi dari seluruh program yang terkait dengan program baca tulis al Qur'an, dimungkinkan masih belum mendapatkan informasi yang jelas. Oleh karena itu agar informasi yang dibutuhkan mencapai kejelasan yang diinginkan oleh peneliti, maka dari data-data yang telah diperoleh dilakukan reduksi data.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁹⁷

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya penyajian data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dalam hal ini peneliti menggunakan penyajian data dengan teks yang bersifat naratif.⁹⁸ Data yang akan disajikan oleh peneliti sebelumnya telah dianalisis, tetapi analisis yang dilakukan belum mengarah pada bentuk laporan. Akan tetapi masih berupa catatan-catatan yang dianggap oleh peneliti penting yang berkaitan dengan manajemen pengembangan kurikulum program unggulan.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi)

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir dari analisis data kualitatif yang dilakukan secara terus menerus dan diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.⁹⁹ Selanjutnya dilakukan

⁹⁷*Ibid.*, 431.

⁹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis....*, 434.

⁹⁹*Ibid.*, 438.

verifikasi, yaitu menguji kebenaran, kekokohan, dan mencocokkan makna-makna yang muncul dari data.¹⁰⁰

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting dari data yang diperoleh peneliti dapat dianggap valid apabila tidak ada simpang tindih antara yang dilaporkan peneliti dengan realita yang terjadi pada obyek yang diteliti. Untuk itu validitas dan reabilitas data sangat diutamakan dalam penelitian. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Reliabilitas merupakan derajat konsistensi dan stabilitas dalam temuan. Akan tetapi dalam penelitian kualitatif lebih menekankan pada aspek validitas.

Untuk mengetahui keabsahan data yang telah peneliti peroleh maka peneliti mengujinya meliputi uji *credibility* (derajat kepercayaan) dan *dependability* (kebergantungan), dengan menggunakan teknik:

1. Uji *credibility* data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian. Dalam hal ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber ialah membandingkan dan mengecek balik informasi atau data yang diperoleh dari sumber/informan yang berbeda. Sumber yang dimaksud ialah Kepala sekolah, waka kurikulum, kordinator tilawati dan wali murid. Kemudian yang dimaksud dengan triangulasi teknik ialah membandingkan dan mengecek balik informasi atau data yang diperoleh dari metode pengumpulan data yang berbeda-beda.¹⁰¹ Triangulasi teknik yang dimaksud adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.
2. Uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing tesis untuk mengaudit keseluruhan aktifitas peneliti dalam melakukan penelitian. Mulai dari peneliti menentukan masalah/fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data,

¹⁰⁰Matthew B. Miles, dan A. Michael Hubberman, *Analisis Data Kualitatif*, ter. Tjetjep Rohendi Rohidi, 19.

¹⁰¹Nurul Ulfatin, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, 271.

melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan.¹⁰² Dalam hal ini peneliti melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing tesis secara berkala guna untuk melakukan keabsahan data yang telah diperoleh mulai awal menentukan fokus penelitian sampai penulisan laporan.

¹⁰²*Ibid.*, 131